

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh PER, ROA dan ROE terhadap return saham pada perusahaan indeks LQ-45 non finansial pada periode 2010-2015. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

1. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Damayanti (2008), yang meneliti tentang pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, dan *Market to Book Ratio* terhadap *stock return* di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena adanya anggapan bahwa semakin tinggi *price earnings ratio* maka semakin tinggi harga perlembar saham sehingga penggunaan *price earnings ratio* dalam perusahaan memberikan peran sangat penting dalam menentukan *return* saham (Rianto dan Hidayati, 2012).
2. *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarmiasih, Sinarwati, dan Atmadja (2015),

Susilowati dan Turyanto (2011) dan Thrisye dan Simu (2013) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA tidak dapat digunakan oleh investor secara maksimal sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk memutuskan investasi yang akan dilakukan dalam rangka memperoleh *return* saham yang diharapkan.

3. *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarmiasih, Sinarwati, dan Atmadja (2015) dan Susilowati dan Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE belum bisa digunakan oleh investor sebagai alat prediksi dalam menilai kinerja perusahaan dan dalam melakukan kegiatan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, sedangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham masih cukup banyak, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER),

Economic Value Added (EVA), *Earning per Share (EPS)* dan lain-lain.

2. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan dan tahun yang digunakan 2010-2015 dalam penelitian ini hanya 6 tahun, sehingga jumlah data masih tergolong sedikit.

5.3 Saran

1. Bagi investor, PER dapat digunakan sebagai alat prediksi dalam melakukan kegiatan investasi, karena semakin tinggi nilai PER maka semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan hal ini dikarenakan dalam penelitian ini PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga PER dapat digunakan oleh investor sebagai alat analisis untuk mendapatkan *return* yang diinginkan.
2. Bagi perusahaan, hendaknya pihak perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan karena kinerja perusahaan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. PER menjadi salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk melakukan investasi karena PER yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dengan harga saham yang tinggi maka *return* yang didapatkan akan tinggi pula maka akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya, dengan begitu laba perusahaan akan ikut meningkat. Pihak perusahaan juga diharapkan dapat

melaporkan hasil perhitungan EVA dalam laporan keuangan agar investor dapat mengukur kinerja perusahaan dengan lebih akurat.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dianggap mempengaruhi *return* saham, seperti kondisi ekonomi dan karakteristik perusahaan lainnya.

